

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Struktur biaya usahatani jagung di Kelurahan Tamalate Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo terdiri dari biaya tetap meliputi pajak lahan, penyusutan alat, dan tenaga kerja dalam keluarga dengan nilai rata-rata/petani adalah Rp 2.138.374 dengan nilai rata-rata/hektar Rp 3.136.279 dan biaya variabel meliputi bibit, pupuk, obat-obatan dan tenaga kerja luar keluarga untuk pengolahan tanah dan pengangkutan dalam satu musim panen dengan nilai rata-rata/petani adalah Rp 1.515.001 dengan nilai rata-rata/hektar Rp. 2.222.000. Total biaya rata-rata/petani adalah Rp 3.653.375 dan total biaya rata-rata/hektar adalah Rp. 5.358.279.
2. Pendapatan yang diperoleh pada usahatani jagung di Kelurahan Tamalate Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo dengan nilai rata-rata/petani adalah Rp 3.982.989 dan nilai rata-rata/hektar Rp 5.841.721. Keuntungan yang diperoleh melalui R/C Ratio sebesar 2,09 yang berarti lebih dari satu, sehingga usahatani jagung layak untuk dikembangkan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan sesuai hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Usahatani di Kelurahan Tamalate Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo menguntungkan untuk diusahakan. Oleh karena itu diharapkan masyarakat Kelurahan Tamalate terus mengusahakan dan mengupayakan peningkatan produksi dengan lebih memperhatikan teknik-teknik budidaya yang baik.
2. Untuk meningkatkan pendapatan dan keuntungan petani jagung, maka sebaiknya penggunaan biaya-biaya produksi dapat digunakan seefektif dan seefisien mungkin.

3. Kepada pemerintah daerah setempat sekiranya dapat membantu petani dalam penyediaan sarana teknologi pertanian agar pertanian semakin berkembang serta dapat meningkatkan kesejahteraan para petani.